

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Tingkat Risiko Operasional Budidaya Udang Vaname Pada UKM Petani Tambak Blok 71 Tanjung Krosok Bratasena Kecamatan Dente Teladas Di Lampung Tengah didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor yang mempengaruhi tingkat risiko usahatani dalam budidaya udang vaname di Blok 71 Tanjung Krosok Bratasena Lampung Tengah diantaranya adalah petani pengelola, luas lahan dan pendidikan petani tambak udang.
2. Tingkat risiko yang dihadapi usahatani tambak dalam budidaya udang vaname di Blok 71 Tanjung Krosok Bratasena Lampung Tengah kecil. Namun secara keseluruhan dilihat dari tersebut memiliki nilai $CV < 0,5$ kg dan nilai $L > 0$, petambak udang tidak mengalami resiko terhadap produksi yang diperoleh. Sedangkan tingkat resiko pendapatan petambak udang juga. Usaha budidaya tambak udang yang dilakukan petambak memiliki nilai $CV < 0,5$ dan nilai $L > 0$, berarti petambak terhindar dari resiko pendapatan. Hal ini dikarenakan kecilnya resiko produksi yang dihadapi dan tingginya harga udang vaname tersebut.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Petambak udang diharapkan dapat mempertahankan usaha budidaya tambak udang vaname mengingat secara ekonomi usaha ini menguntungkan dan resiko yang dihadapi kecil.

2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan bagi petani tambak udang agar petani dapat mengetahui cara penanggulangan serangan hama dan penyakit sehingga petani selalu terhindar atau memperkecil resiko pada usaha budidaya tambak udang Vaname.